

**LITURGI SEPUTAR  
KENAIKAN  
TUHAN YESUS,  
PENTAKOSTA,  
TRINITAS &  
MINGGU BIASA**

---



# LITURGI TAK LEPAS DARI “WAKTU”

---

- KRONOS - URUTAN WAKTU

- Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam **sekejap mata (*kronos*)** ia memperlihatkan kepadanya semua kerajaan dunia – Lukas 4:5

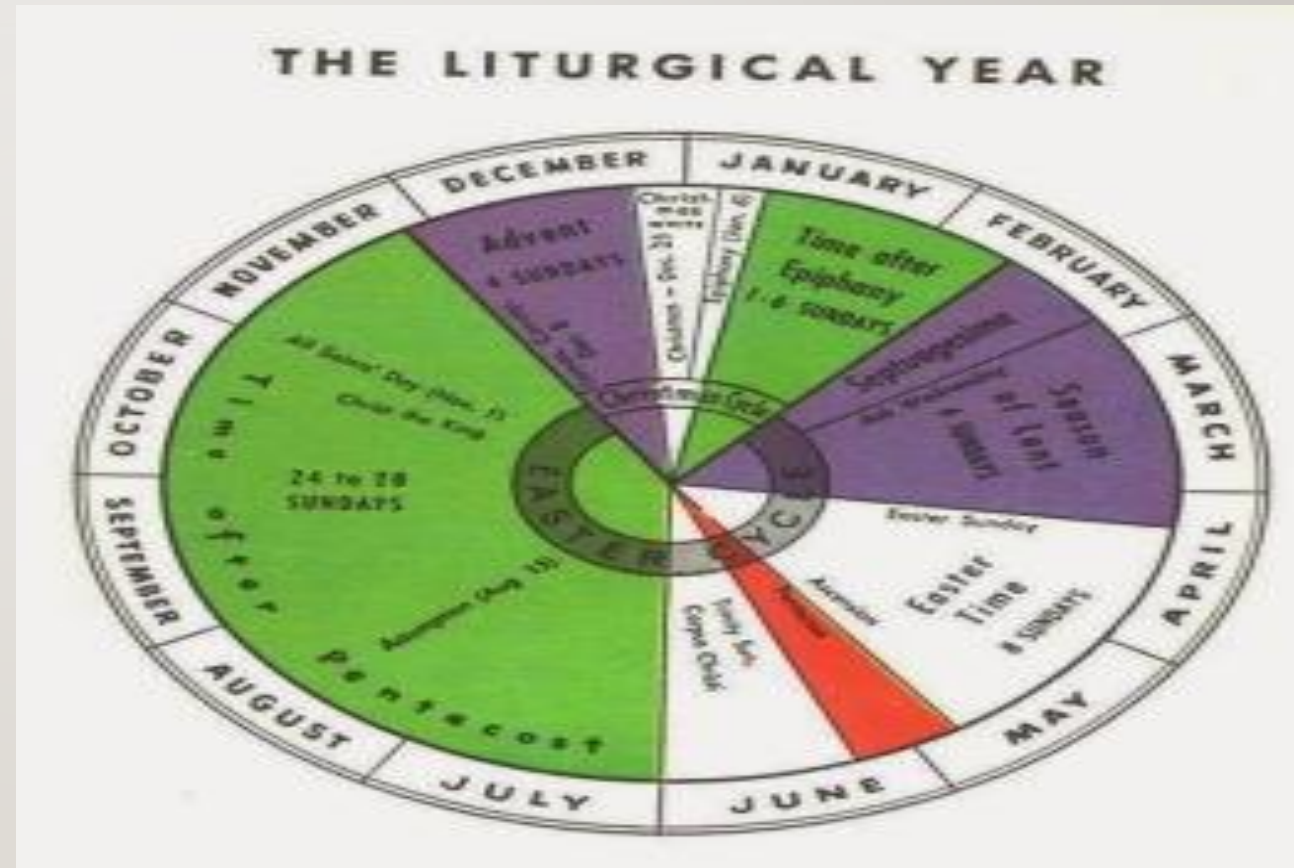
- KAIROS – MOMENTUM

- Dan kalau sekiranya dalam hal itu mereka ingat akan tanah asal, yang telah mereka tinggalkan, maka mereka cukup mempunyai **kesempatan (*kairos*)** untuk pulang ke situ – Ibrani 11:15



# TAHUN LITURGI

Tahun Liturgi disusun berdasarkan **kronologis** Yesus dan dimaknai sebagai **kairos** yang dapat menumbuhkan iman umat.



# TAHUN LITURGI

---

- **Lingkaran Paskah** – Rabu Abu, Minggu Pra-Paskah, Paskah, Pentakosta, Trinitas terdiri dari 15 Minggu
- **Lingkaran Natal** dimulai dari Minggu Kristus Raja, Adven, Natal, Epifani terdiri dari 5 Minggu
- **Minggu Biasa** yang terdiri dari 32 Minggu



# RASID RACHMAN

---

- Dasar dari Peribadahan Kristen adalah Paskah (Kebangkitan Kristus)
  - Jikalau Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu – I Kor. 15:17
- Gereja perdana menekankan “Hari Minggu”
  - Pada hari pertama Minggu itu (Mat. 28:1; Kis. 20:7)
  - Hari pertama adalah hari Minggu – Hari Tuhan (Dominicus Dies)



# EDDY PUTRANTO

## “3 ASPEK HARI TUHAN”

---

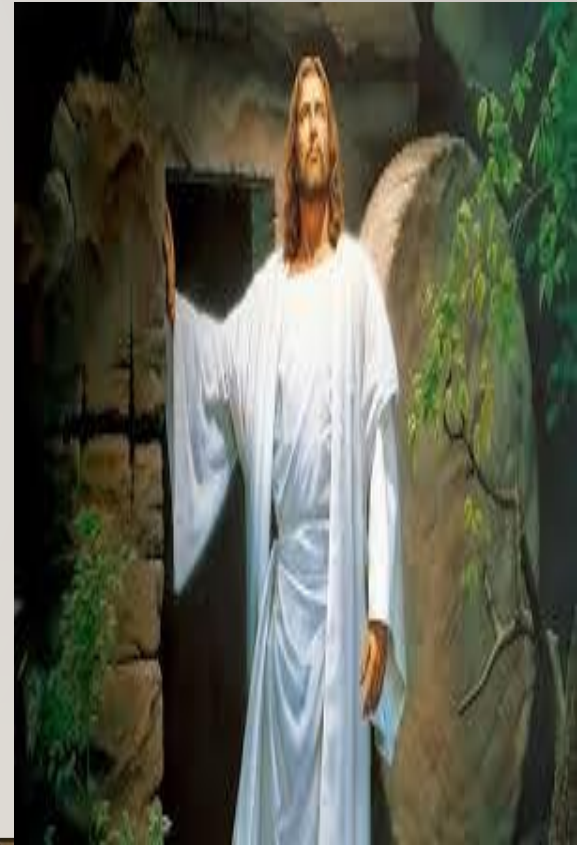
- Aspek Pengenangan – Hari Tuhan (Minggu) adalah pengenangan akan kebangkitan Yesus (Mat. 28:1; Mrk. 16:2; Luk. 24:1)
- Aspek Perutusan – Di hari Minggu itu juga, Yesus mengutus para murid “Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu.” (Yoh. 20:21b)
- Aspek Pengharapan – Yustinus menghubungkan kisah penciptaan dengan kebangkitan. Kisah Allah menciptakan **Terang** pada hari pertama disejajarkan dengan Kebangkitan Yesus sang Terang di hari pertama.

# SEJARAH KEKRISTENAN

## PASKAH MENJADI PUSAT PERAYAAN UMAT KRISTEN

---

- Paskah – Abad I
- Triduum Paskah (Kamis Putih, Jumat Agung, Sabtu Sunyi) - Abad III
- Perayaan Pentakosta - Akhir abad III
- Minggu Pra-Paskah, Kenaikan Tuhan Yesus dan Natal - Abad ke IV
- Adven - Abad ke VI



# KENAIKAN TUHAN YESUS

---

Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak bukti Ia menunjukkan bahwa Ia hidup. Sebab, **selama empat puluh hari** Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah – Kis. 1:3



# MALAM DOA MENJELANG PENTAKOSTA

---

- Pasca Kenaikan Tuhan Yesus
- Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama, dengan beberapa perempuan serta Maria ibu Yesus, dan saudara-saudara Yesus – Kis. 1:14
- Mulai kapan? Kamis malam atau Jumat malam sd Sabtu sebelum Pentakosta (kecuali hari Minggu)



# LITURGI MALAM **DOA** MENJELANG PENTAKOSTA

---

- Ibadah (Pujian dan Renungan) singkat
- Penekanan pada DOA
- Variasi Doa
  - Kontemplatif – Taize, Labirin, Imaginatif
  - Doa berkelompok



# PENTAKOSTA

---

- Ketika tiba hari **Pentakosta**, mereka semua berkumpul di suatu tempat – Kis. 2:1
- Pentakosta dalam Perjanjian Lama (Syavu'ot) – Hari Raya Tujuh Minggu - 50 hari setelah Paskah Yahudi.
- Kemudian haruslah engkau merayakan Hari Raya Tujuh Minggu bagi Tuhan, Allahmu, dengan **persembahan sukarela** yang akan kauberikan, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh Tuhan, Allahmu – Ul. 16:10



# LITURGI PENTAKOSTA

---

- Versi PL – Syavu’ot
  - Arakan Unduh-unduh hasil panen
  - Persembahan syukur tahunan
- Versi PB – Penekanan pada Roh Kudus yang memampukan umat untuk bersaksi
  - Pembacaan Alkitab leksionari menggunakan bahasa daerah (menampilkan terjemahan di slide)
  - Umat menggunakan pakaian daerah
  - Dekorasi – lidah-lidah api yang menyala



shutterstock.com · 2264948135

# MINGGU TRINITAS

---

- Mulai dirayakan pada Abad ke-14
- Minggu pertama sesudah Pentakosta – Hari Pencurahan Roh Kudus
- Merayakan Doktrin Trinitas (Bapa, Anak dan Roh Kudus)



# LITURGI TRINITAS

---

- Ajaran Trinitas nampak dalam Liturgi
  - Nyanyian
  - Doa
  - Khotbah



**TRINITY SUNDAY**

# MINGGU BIASA

---

- Biasa identik dengan “tak berarti”
- Biasa di sini berarti tidak ada perayaan khusus
- Minggu Biasa mengisahkan tentang Kristus yang hidup dalam sejarah manusia (Christ of History)
- Minggu Biasa merupakan kesempatan bagi umat untuk mendengarkan pengajaran Yesus semasa hidup-Nya



# DISKUSI

---

